# BAB III PROFIL PERUSAHAAN

## 3.3 Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah mencatat keberadaan Pos Indonesia begitu panjang, Kantor Pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengemban peran dan fungsi pelayanan kepada publik. Setelah Kantor Pos Batavia didirikan, maka empat tahun kemudian didirikan Kantorpos Semarang untuk mengadakan perhubungan pos yang teratur antara kedua tempat itu dan untuk mempercepat pengirimannya. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang, Cirebon dan Pekalongan.

**Perubahan Status Pos Indonesia**

Pos Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro

(PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi Perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giropos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia.

**Pos Indonesia Masa Kini**

Dengan berjalannya waktu, Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan insfrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki 3.700 Kantorpos online, serta dilengkapi elektronic mobile pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid & terintegrasi. Sistem Kode Pos diciptakan untuk mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

**VISI**

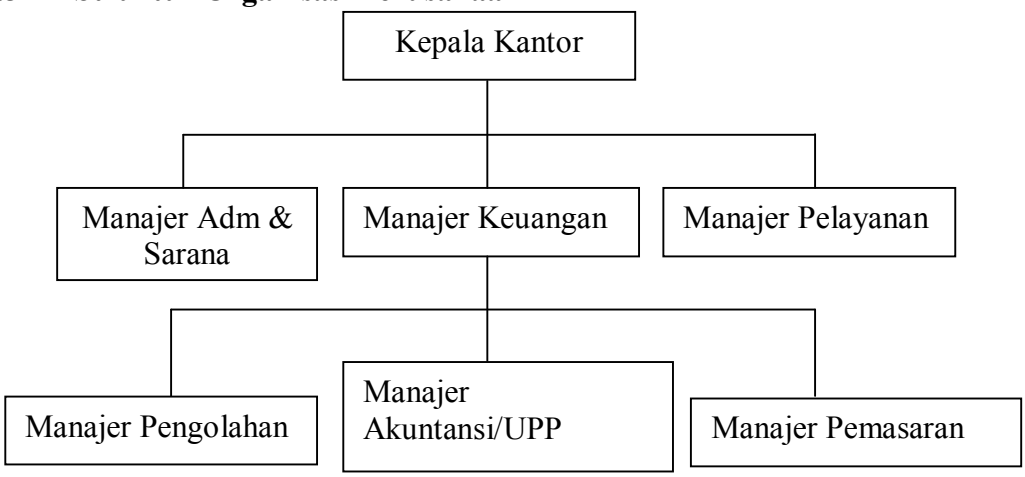
Pos Indonesia senantiasa berupaya untuk menjadi penyedia sarana komunikasi kelas dunia yang perduli terhadap lingkungan di kelola oleh sumber daya manusia yang profesional, sehingga mampu memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan konsep bisnis yang sehat.

**MISI**

Menyediakan sarana komunikasi yang andal dan terpecaya bagi masyarakat dan pemerintah guna menunjang pembangunan nasional serta memperkuat kesatuan dan keutuhan bangsa dan negara.

Mengembangkan usaha yang bertumpuh pada peningkatan mutu pelayanan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan tekhnologi tepat guna untuk mencapai kepuasan pelanggan serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi karyawan, pemegang saham masyarakat dan mitra kerja.

## 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan




**Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Pos Indonesia (Cirebon)**

## 3.3 Deskripsi Kerja

1. Kepala Kantor
    a. Membantu kelancaran tugas kepala kantor didaerah.
    b. Memberikan pembinaan kepada bawahan.
2. Manajer Administrasi dan Sarana
    a. Membantu kepala kantor dalam mengendalikan kelancaran pekerjaan dibagian sarana dan sumber daya manusia.
    b. Bertanggung jawab atas kelancaran dinas dibagian sumber daya manusia dan sarana statistik.
3. Manajer Keuangan
    a. Membantu tugas kepala kantor dalam hal mengendalikan pekerjaan yang berkaitan dengan keuangan.
    b. Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan yang menyangkut bidang keuangan dan lain-lain yang menyangkut dengan keuangan.
4. Manajer Pelayanan
    a. Membantu kepala kantor dalam hal mengendalikan pekerjaan yang berkaitan dengan pelayanan.
    b. Bertanggung jawab atas kelancaran tugas dibagian pelayanan pos dan mengatasi pemasalahan yang timbul.

5. Manajer Pengolahan

   a. Membantu kepala kantor dalam hal kelancaran tugas dibagian pengolahan pos dan mengatasi permasalahan yang timbul.

   b. Melaksanakan tugas-tugas lain atas perintah kepala kantor pos.

6. Manajer Akuntansi/Unit Pelayanan Pelanggan

   a. Membantu kepala kantor dalam hal kelancaran tugas dibagian Akuntansi.

   b. Bertanggung jawab kepada kepala kantor atas kelancaran pekerjaan dibagian akuntansi.

7. Manajer Pemasaran

   a. Membantu kepala kantor dalam hal kelancaran tugas dibagian Pemasaran.

   b. Memasarkan segala jenis produk jasa pos kepada pelanggan ataupun calon pelanggan.